



Peran Ekonomi Islam dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi Global di Pakistan

Muhammad Nurjati ^{1*}, Hamam Mishbakhuzzein ², Dea Safitri ³, Mohammad Ridwan ⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email : muhammadnurjati98@gmail.com ¹, hamammisbah17@gmail.com ², dea03742@gmail.com ³, mohammadridwan@bungabangsacirebon.ac.id ⁴

*Penulis Korespondensi: muhammadnurjati98@gmail.com

Abstract. *Global economic problems such as inflation, unemployment, financial crises, economic inequality, and increasing foreign debt are challenges faced by many countries, including Pakistan. As a country with a Muslim majority population, Pakistan has the potential to implement an Islamic economic system as a solution to overcome these various economic problems. This study aims to determine the condition of global economic problems in Pakistan, understand the concept of Islamic economics in addressing economic problems, and analyze the role of Islamic economics in helping overcome global economic problems in Pakistan. The research method used is qualitative research with a descriptive approach through library research. Data were obtained from various sources such as scientific journals, books, articles, and relevant documents, then analyzed using qualitative descriptive analysis techniques. The results of the study indicate that global economic problems faced by Pakistan are influenced by dependence on foreign debt and investment, energy and environmental crises, political instability, limited green financing, economic policy uncertainty, and global geopolitical risks. Islamic economics plays a role in overcoming these problems by implementing a riba-free financial system, maintaining the stability of the value of money, encouraging productive financing, realizing justice and income equality, avoiding excessive speculation, and increasing transparency and responsibility in economic activities. By applying these Sharia principles, Islamic economics can be an alternative solution to creating a more just, stable, and sustainable economic system for the people of Pakistan.*

Keywords: *Economic Issues; Global Economy; Islamic Economics; Islamic Finance; Pakistan.*

Abstrak. Permasalahan ekonomi global seperti inflasi, pengangguran, krisis keuangan, ketimpangan ekonomi, serta meningkatnya utang luar negeri menjadi tantangan yang dihadapi banyak negara, termasuk Pakistan. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Pakistan memiliki potensi untuk menerapkan sistem ekonomi Islam sebagai salah satu solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi permasalahan ekonomi global di Pakistan, memahami konsep ekonomi Islam dalam mengatasi permasalahan ekonomi, serta menganalisis peran ekonomi Islam dalam membantu mengatasi permasalahan ekonomi global di Pakistan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi pustaka (*library research*). Data diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan ekonomi global yang dihadapi Pakistan dipengaruhi oleh ketergantungan pada utang dan investasi asing, krisis energi dan lingkungan, ketidakstabilan politik, keterbatasan pembiayaan hijau, ketidakpastian kebijakan ekonomi, serta risiko geopolitik global. Ekonomi Islam berperan dalam mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan sistem keuangan bebas riba, menjaga stabilitas nilai uang, mendorong pembiayaan produktif, mewujudkan keadilan dan pemerataan pendapatan, menghindari spekulasi berlebihan, serta meningkatkan transparansi dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi. Dengan penerapan prinsip-prinsip syariah tersebut, ekonomi Islam dapat menjadi alternatif solusi dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, stabil, dan berkelanjutan bagi masyarakat Pakistan.

Kata Kunci: Ekonomi Global; Ekonomi Islam; Keuangan Syariah; Pakistan; Permasalahan Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Permasalahan ekonomi global seperti inflasi, pengangguran, krisis keuangan, dan ketimpangan ekonomi menjadi tantangan yang dihadapi banyak negara, termasuk Pakistan. Dalam beberapa tahun terakhir, Pakistan mengalami berbagai tekanan ekonomi seperti

meningkatnya utang luar negeri, melemahnya nilai mata uang, serta tingginya tingkat inflasi yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya kemiskinan dan menurunnya stabilitas ekonomi negara.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Pakistan memiliki potensi dalam penerapan sistem ekonomi Islam. Ekonomi Islam menawarkan konsep ekonomi yang berlandaskan pada prinsip keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, ekonomi Islam juga menekankan larangan riba serta penerapan instrumen seperti zakat, sedekah, wakaf, dan sistem keuangan syariah dalam membantu pemerataan ekonomi masyarakat.

Penerapan ekonomi Islam dinilai dapat menjadi salah satu alternatif dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan ekonomi global yang terjadi di Pakistan. Sistem ekonomi Islam dianggap mampu menciptakan stabilitas ekonomi melalui distribusi kekayaan yang lebih merata dan penguatan sektor ekonomi berbasis syariah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk;

1. Mengetahui kondisi permasalahan ekonomi global di Pakistan,
2. Memahami konsep ekonomi Islam dalam mengatasi permasalahan ekonomi,
3. Menganalisis peran ekonomi Islam dalam membantu mengatasi permasalahan ekonomi global di Pakistan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa teori dan penelitian terdahulu menjelaskan

Teori Ekonomi Islam

Teori ekonomi Islam berlandaskan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, kejujuran, dan keseimbangan dalam kegiatan ekonomi (Nunung et al., 2024). Prinsip utama meliputi larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan spekulasi, serta mendorong distribusi kekayaan yang adil melalui zakat dan sedekah. Ekonomi Islam juga menekankan aspek moral dan sosial, serta pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan (Melisa et al., 2025; Wulandari 2021).

Teori Permasalahan Ekonomi Global

Permasalahan ekonomi global meliputi berbagai isu utama seperti kemiskinan, ketimpangan pendapatan, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di seluruh dunia. Pengangguran misalnya merupakan masalah ekonomi dan sosial yang besar karena dapat mengurangi pendapatan masyarakat dan menurunkan kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Ketimpangan pendapatan dan distribusi kekayaan yang tidak merata juga menjadi

tantangan utama, yang dapat memicu ketidakstabilan sosial dan politik. Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang tidak seimbang antar negara dan wilayah dapat memperbesar dan memperlambat pembangunan global (Denny Kurnia, 2025; Doni dkk. 2023).

Teori Keuangan/Sistem Ekonomi Syariah

Teori Keuangan/Sistem Ekonomi Syariah berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Sistem ini menolak praktik riba, monopoli, dan spekulasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam (Ariqah Luthfiyah et al., 2024; Riska, 2025). Keuangan syariah mengutamakan kegiatan ekonomi yang produktif dan beretika, serta distribusi kekayaan yang adil, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis. Selain itu, sistem ini menekankan pentingnya zakat, sedekah, dan kegiatan ekonomi yang memberi manfaat sosial, bukan hanya keuntungan materi semata. Sistem keuangan syariah juga mengadopsi konsep bagi hasil dan kemitraan, seperti mudharabah dan musyarakah, sebagai alternatif dari bunga (riba) dalam sistem konvensional. Pendekatan ini bertujuan menciptakan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan, serta menghindari praktik yang merugikan masyarakat dan lingkungan (Muttaqin 2018).

Kondisi Ekonomi Pakistan

Kondisi ekonomi Pakistan saat ini menghadapi tantangan besar, termasuk akumulasi utang yang cepat dan ketergantungan pada pinjaman dari Tiongkok melalui proyek CPEC. Selain itu, sektor energi berbasis batu bara dan proyek energi fosil lainnya memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan keberlanjutan ekonomi. Pertumbuhan pembiayaan hijau masih moderat, dan kebijakan domestik terkait keuangan hijau serta stabilitas politik menjadi faktor penting yang mempengaruhi kondisi ekonomi secara keseluruhan (Marenda Athallah Faras Majid, Fathullah, dan Yafuz t.t.).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan menganalisis peran ekonomi Islam dalam mengatasi permasalahan ekonomi global di Pakistan. Penelitian dilakukan melalui studi literatur (*library research*) dengan mengumpulkan berbagai sumber data yang relevan.

Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel, serta dokumen yang berkaitan dengan ekonomi Islam dan kondisi ekonomi Pakistan. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan memahami, menghubungkan, dan menafsirkan informasi yang diperoleh untuk menghasilkan kesimpulan

mengenai penerapan ekonomi Islam dalam menghadapi permasalahan ekonomi global di Pakistan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi terhadap berbagai referensi yang mendukung penelitian. Dengan metode tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran secara sistematis mengenai kontribusi ekonomi Islam dalam membantu penyelesaian permasalahan ekonomi di Pakistan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis serta bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan seimbang. Berbeda dengan sistem ekonomi konvensional yang berorientasi pada keuntungan semata, ekonomi Islam menekankan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan sosial.

Pengertian ekonomi Islam.

Ekonomi Islam adalah suatu sistem ekonomi yang berlandaskan pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sistem ini mengatur kegiatan ekonomi manusia, seperti produksi, distribusi, dan konsumsi, dengan tujuan mencapai kesejahteraan masyarakat secara adil serta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ekonomi Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan material, tetapi juga memperhatikan nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial dalam setiap aktivitas ekonomi. Menurut (Nandra dan Kurniawan t.t.). Pengertian Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah) adalah ilmu/cabang pengetahuan yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dengan berlandaskan nilai-nilai Islam, serta menjadi respon pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi zamannya dengan bantuan Al-Qur'an dan Sunnah, akal (ijtihad), dan pengalaman. Selain itu, Ekonomi Syariah juga dipahami sebagai upaya/kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau badan usaha untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial sesuai prinsip syariah. Sedangkan menurut penelitian (Ahmad Afan Zaini 2021).

Ekonomi Islam adalah perpaduan antara ilmu ekonomi dan fiqh mu'āmalat (hukum/ketentuan muamalah dalam Islam), sehingga objek kajiannya meliputi sistem produksi dan distribusi barang/jasa (aspek laba-rugi sekaligus legalitas transaksi) serta seluruh ilmu yang terkait dengan ekonomi Islam. Secara prinsip, ekonomi Islam tidak berdiri terpisah dari syariat Islam karena penerapannya merupakan bagian integral dari pelaksanaan syariat (sebagaimana kewajiban ibadah lainnya), dan kegiatan ekonominya berdasarkan halal-haram, bernilai ibadah,

serta membawa maslahat. Hal dapat dikatakan bahwa Ekonomi Islam adalah sistem dan ilmu ekonomi yang mengatur kegiatan ekonomi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis, dengan tujuan mencapai kesejahteraan, keadilan, dan kemaslahatan masyarakat melalui aktivitas ekonomi yang halal, etis, dan sesuai syariat Islam.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam

Ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip dasar yang menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk menciptakan keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan bagi seluruh Masyarakat. Berikut prinsip ekonomi islam menurut (Maulana dkk. 2024) :

1. Penghindaran riba (larangan mengambil keuntungan/tambahan dari pinjaman tanpa imbalan yang sah). Dalam konteks modern juga mencakup praktik bunga bank konvensional dan bunga pada lembaga keuangan seperti pegadaian/perusahaan pembiayaan serta pinjaman online.
2. Keadilan distributif: pembagian sumber daya/kekayaan harus adil, sehingga ketimpangan dapat diminimalkan dan inklusi sosial meningkat. Kebijakan seperti pajak yang adil dapat mempertimbangkan kemampuan membayar masyarakat.,
3. Maslahat (kemaslahatan): setiap langkah ekonomi/pembangunan harus memberi manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan, serta meminimalkan dampak negatif.
4. Tanggung jawab sosial: aktivitas ekonomi tidak semata mengejar keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan kepedulian sosial.
5. Berorientasi kemaslahatan holistik: tujuan ekonomi Islam mencakup keseimbangan fisik–mental, materi–spiritual, individu–sosial, masa kini–masa depan, serta dunia–akhirat.

Pengertian Ekonomi global

Pengertian Ekonomi global menurut (Darmawan dan Saiful Haq 2022) adalah kegiatan perekonomian yang berlangsung lintas negara—meliputi arus perdagangan barang dan jasa, investasi, arus modal (mis. masuk/keluarnya dana investasi), serta keterkaitan pertumbuhan ekonomi antarnegara. Karena saling terhubung, kondisi ekonomi di satu negara/ kawasan dapat memengaruhi perekonomian negara lain (misalnya melalui ekspor-impor dan aliran modal). Dalam konteks pasar modal, penelitian pada dokumen yang Anda rujuk juga menekankan bahwa kinerja ekonomi/pasar luar negeri (seperti indeks saham global) dapat berdampak pada Indonesia melalui hubungan perdagangan dan aliran modal masuk. Sedangkan menurut penelitian (Bonaraja Purba dkk. 2023).

Ekonomi global pada dasarnya adalah kegiatan perekonomian yang saling terhubung antarnegara dan menjadi bagian dari proses globalisasi ekonomi, yaitu integrasi ekonomi nasional ke dalam lingkungan ekonomi global—yang ditandai dengan peningkatan perdagangan internasional serta pengaruh aktor-aktor global seperti perusahaan multinasional dan organisasi internasional. Hal ini bisa dikatakan bahwa penelitian ekonomi global dapat dipahami sebagai sistem perekonomian yang saling terhubung antarnegara melalui perdagangan, investasi, dan arus modal, yang merupakan bagian dari proses globalisasi ekonomi sehingga kondisi ekonomi suatu negara dapat memengaruhi negara lain dalam skala internasional.

Faktor yang mempengaruhi Permasalahan Ekonomi Global yang Dihadapi Pakistan

Berikut Faktor Ekonomi Global yang Dihadapi Pakistan menurut (Majid, Fathullah, dan Yafuz t.t.):

1. Ketergantungan pada Utang dan Investasi Asing

Pakistan memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pembiayaan luar negeri, terutama melalui proyek China-Pakistan *Economic Corridor* (CPEC) yang merupakan bagian dari Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok. Ketergantungan ini meningkatkan risiko beban utang dan tekanan terhadap stabilitas ekonomi nasional.

2. Dampak Krisis Energi dan Lingkungan

Pada tahap awal, proyek-proyek CPEC banyak berfokus pada energi berbasis batu bara yang menyebabkan peningkatan emisi karbon dan pencemaran lingkungan. Hal ini memperburuk tantangan pembangunan berkelanjutan yang dihadapi Pakistan.

3. Ketidakstabilan Politik

Stabilitas politik yang rendah menjadi hambatan dalam menarik investasi dan menjalankan proyek pembangunan secara efektif. Kondisi ini dapat mengurangi manfaat ekonomi yang diharapkan dari kerja sama internasional.

4. Perkembangan Pembiayaan Hijau yang Masih Terbatas

Meskipun pembiayaan hijau mulai berkembang, tingkat pertumbuhannya masih relatif rendah dibandingkan negara-negara Asia lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa transisi menuju ekonomi hijau masih menghadapi berbagai kendala.

5. Ketidakpastian Kebijakan dan Pasar Keuangan

Kebijakan pemerintah yang sering berubah serta orientasi jangka pendek dalam pengambilan keputusan ekonomi menyebabkan rendahnya kepastian bagi investor dan menghambat pembangunan berkelanjutan.

6. Risiko Geopolitik Global

Ketegangan geopolitik dan ketidakpastian global dapat mengurangi minat investor terhadap Pakistan, terutama dalam sektor keuangan hijau dan investasi jangka Panjang. Pakistan merupakan salah satu negara berkembang yang menghadapi berbagai permasalahan ekonomi, baik yang berasal dari faktor domestik maupun dampak kondisi ekonomi global. Ketidakstabilan ekonomi dunia, krisis energi, inflasi global, dan perubahan kondisi pasar internasional memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian Pakistan.

Peran Ekonomi Islam dalam Mengatasi Permasalahan Ekonomi Global di Pakistan

Berdasarkan kondisi ekonomi Pakistan yang menghadapi ketergantungan terhadap utang luar negeri, ketidakstabilan politik, keterbatasan pembiayaan hijau, serta tantangan pembangunan berkelanjutan, ekonomi Islam dapat menjadi alternatif solusi melalui penerapan prinsip keadilan, tanggung jawab sosial, dan kemaslahatan (Basir 2024). Dalam penelitian (Aziz 2023).

Pakistan merupakan negara yang menjadikan Islam sebagai dasar dalam pengembangan sistem ekonominya. Sejak awal kemerdekaan, Pakistan telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam, terutama dalam sektor perbankan dan kebijakan moneter. Pada tahun 1980, Dewan Ideologi Islam Pakistan menyatakan bahwa riba dilarang dalam Islam dan mendorong peralihan dari sistem berbasis bunga menuju sistem syariah. Dalam menghadapi berbagai permasalahan ekonomi global, ekonomi Islam berperan melalui beberapa prinsip utama:

1. Penghapusan Sistem Riba

Ekonomi Islam menolak praktik riba karena dianggap dapat menimbulkan ketidakadilan ekonomi. Oleh karena itu, Pakistan mengembangkan sistem perbankan syariah yang menggunakan prinsip bagi hasil sebagai alternatif terhadap sistem bunga.

2. Menjaga Stabilitas Nilai Uang

Ekonomi Islam menekankan pentingnya menjaga stabilitas nilai mata uang dan mengendalikan inflasi agar daya beli masyarakat tetap terjaga. Stabilitas harga dianggap penting untuk menciptakan keadilan ekonomi dan melindungi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah.

3. Mendorong Pembiayaan Produktif

Sistem ekonomi Islam mengarahkan pembiayaan kepada kegiatan yang produktif dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Pembiayaan produktif dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan kerja, dan mengurangi kemiskinan.

4. Mewujudkan Keadilan dan Pemerataan Pendapatan

Salah satu tujuan ekonomi Islam adalah menciptakan distribusi pendapatan yang lebih merata serta mengurangi kesenjangan ekonomi. Dengan adanya pemerataan kesejahteraan, dampak negatif permasalahan ekonomi global dapat diminimalkan

5. Menghindari Spekulasi Berlebihan

Ekonomi Islam melarang praktik spekulasi yang tidak produktif karena dapat menimbulkan ketidakstabilan ekonomi. Sebaliknya, Islam mendorong investasi yang transparan, adil, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

6. Meningkatkan Transparansi dan Tanggung Jawab

Lembaga keuangan syariah dituntut untuk menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kebijakan dan aktivitas ekonomi sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta menjaga stabilitas sistem keuangan. Hal ini keduanya memiliki persamaan dalam memandang ekonomi Islam sebagai alternatif solusi terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang dihadapi Pakistan. Kedua penelitian menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan ekonomi, kesejahteraan sosial, stabilitas ekonomi, dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi. Dengan penerapan prinsip tersebut, ekonomi Islam diharapkan mampu membantu menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, stabil, dan berkelanjutan bagi masyarakat Pakistan.

5. KESIMPULAN

Permasalahan ekonomi global yang dihadapi Pakistan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain tingginya ketergantungan terhadap utang dan investasi asing, krisis energi dan lingkungan, ketidakstabilan politik, keterbatasan pembiayaan hijau, ketidakpastian kebijakan ekonomi, serta risiko geopolitik global. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap stabilitas ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat Pakistan.

Ekonomi Islam menawarkan alternatif solusi melalui penerapan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, keseimbangan, tanggung jawab sosial, dan kemaslahatan. Penerapan sistem keuangan bebas riba, mekanisme bagi hasil, distribusi kekayaan melalui instrumen zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta penghindaran praktik spekulatif dapat membantu menciptakan sistem ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Dalam konteks Pakistan, ekonomi Islam memiliki peran penting dalam mengatasi berbagai tantangan ekonomi global melalui penguatan sektor keuangan syariah, peningkatan pembiayaan produktif, menjaga stabilitas nilai uang, mewujudkan pemerataan pendapatan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu,

optimalisasi penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung pembangunan ekonomi Pakistan yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Afan Zaini. 2021. "Ekonomi Islam dalam Konsep Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi." *AL-MAQASHID: Journal of Economics and Islamic Business* 1(1): 63–71. doi:10.55352/maqashid.v1i1.169.
- Aziz, Riva Abdillah. 2023. "Kebijakan Moneter di Negara Islam dan Negara Muslim: Iran, Pakistan, Saudi Arabia, dan Indonesia." *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law* 6(2): 203. doi:10.21043/tawazun.v6i2.18805.
- Basir, Rosdiana. 2024. "Diplomasi Koersif India Terhadap Pakistan Dalam Sengketa Wilayah Kashmir 2019-2020." *GLOBAL INSIGHT JOURNAL* 9(2). doi:10.52447/gij.v9i2.7676.
- Bonaraja Purba, Anjel Ezania Sihombing, Nazwa Fazirah Nasution, dan Arnol Prabowo Siagian. 2023. "Dampak Globalisasi Dalam Mempengaruhi Ekonomi Nasional Melalui Pandangan Ekonomi Politik." *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 10(2): 402–14. doi:10.30640/ekonomika45.v10i2.1925.
- Darmawan, Surya, dan Muhammad Shani Saiful Haq. 2022. "Analisis pengaruh makroekonomi, indeks saham global, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)." *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 15(2): 95. doi:10.26623/jreb.v15i2.4381.
- Doni, Amsah Hendri, Fifa Alfiona, Wira Andespa, dan Al-Amin Al-Amin. 2023. "PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DAN KOVENSIONAL." *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah* 2(3): 1–10. doi:10.55883/jiemas.v2i3.20.
- Majid, Marenda Athallah Faras, Abdusyahid Naufal Fathullah, dan Labiq Yafuz. "Green Debt Diplomacy dan Implikasi Terhadap Kedaulatan Ekonomi: Studi Kasus Sri Lanka, Pakistan, dan Sub Sahara."
- Marenda Athallah Faras Majid, Abdusyahid Naufal Fathullah, dan Labiq Yafuz. "Green Debt Diplomacy dan Implikasi Terhadap Kedaulatan Ekonomi: Studi Kasus Sri Lanka, Pakistan, dan Sub Sahara." vol 10 No 1 Edisi Januari – Juni Tahun 2025. doi:https://doi.org/ 10.70836/jh.v10i1.99.
- Maulana, Lutfi, Ikmal Mumtahaen, Aa Willy Nugraha, dan Ahmad Ramdhani. 2024. "Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4(2): 213–18. doi:10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i2.275.
- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic Growth in Islamic Perspective." (2).
- Nandra, Andre Syah, dan Yova Dwi Kurniawan. "EKONOMI SYARIAH: DEFINISI, KONSEP DAN MANFAAT."
- Wulandari, Fitri. 2021. "Islam dan Demokrasi di Pakistan." *El Tarikh : Journal of History, Culture and Islamic Civilization* 2(1): 24–36. doi:10.24042/jhcc.v2i1.7882.

- Denny Kurnia. (2025). Analisis Strategi Manajemen Risiko Keuangan Perusahaan Petrokimia yang Terdaftar di BEI dalam Menghadapi Volatilitas Ekonomi Global : Studi Berdasarkan Laporan Tahunan 2024. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(4), 368–377. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i4.1986>
- Ariqah Luthfiyah, Atikah Humaidah, Dewi Fazira, & Intan Alisa. (2024). Penerapan Peran UMKM dalam Membangun Ekonomi Syariah di Kota Medan. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 01–13. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i1.1493>
- Nunung Sinta Nuriyah, & Aunur Rahmah Faqiyah Muchtar. (2024). Transformasi Ekonomi Islam Melalui Solusi Fintech Digital : Jalan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 89–100. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i1.1139>
- Melisa Melisa, Nazla Sabirah, Raulanda Dwi Putra, Rissa Yulinda, & Fitri Hayati. (2025). Kontribusi Pemikiran Muhammad Baqir Al-Sadr, Umar Vadillo, dan M. Umer Chapra dalam Membangun Paradigma Ekonomi Islam Kontemporer. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(3), 246–257. <https://doi.org/10.61132/moneter.v3i3.1567>
- Riska Khayuni, & Yurti Walida. (2025). Optimalisasi Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Mendorong Pertumbuhan UMKM di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 3(3), 157–166. <https://doi.org/10.61132/jepi.v3i3.1626>